

PENGARUH SUPERVISI DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA GURU

Benny Apriyanto

Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
email: benny.apr@gmail.com

Abstrak

Supervisi merupakan kegiatan administrasi yang dirancang secara khusus untuk membantu bawahan dalam menjalankan tugasnya agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik. SMK di Kota Semarang berupaya untuk meningkatkan kualitas guru melalui kegiatan supervisi dilakukan secara berkala dengan kegiatan-kegiatan seperti workshop dan pelatihan pelatihan lainnya diadakan secara berkala setiap tahun yang diikuti oleh seluruh guru-guru. Selain itu penulis juga ingin melihat iklim organisasi agar guru dapat bekerja dengan baik diperlukan iklim organisasi yang baik, iklim organisasi adalah kualitas lingkungan total dalam sebuah organisasi. Iklim dinyatakan dengan sifat seperti terbuka, tertutup, ramai, hangat, santai, informal, kaku, kekeluargaan dan sebagainya. Tujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi dan iklim organisasi terhadap efektifitas kerja guru sekolah menengah kejuruan negeri (SMK) pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Semarang. Penelitian menggunakan metode survey, Pengumpulan data melalui survey yaitu meneliti langsung kelapangan dengan menyebar angket / kuesioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh positif dari supervisi dan iklim organisasi terhadap efektifitas kerja guru maupun pengaruh positif supervisi terhadap iklim organisasi itu sendiri.

Kata kunci :supervisi, iklim organisasi, efektifitas kerja

Pendahuluan

Pembangunan di bidang pendidikan memerlukan SDM yang memadai, sekolah sebagai satu institusi yang membangun pendidikan, membutuhkan SDM yang memadai agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan. Sekolah guru merupakan SDM utama di samping tenaga kependidikan lainnya yang menentukan maju mundurnya kualitas pendidikan, sehingga efektifitas kerja guru perlu mendapat perhatian. Urgensi ini tidak mungkin ditawarkan karena kunci peningkatan kualitas sekolah adalah kualitas gurunya. Penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, sehingga kualitas guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan.

Efektivitas kerja erat kaitanya dengan lingkungan kerja, lingkungan kerja yang kondusif seperti struktur organisasi yang rapi, hubungan kerja antar anggota yang teratur, lingkungan kerja yang nyaman dan terpenuhinya kebutuhan fisik dan material akan meningkatkan efektifitas kerja, baik organisasi yang rapi, hubungan kerja antar anggota yang teratur, lingkungan kerja yang nyaman dan terpenuhinya kebutuhan fisik dan material merupakan faktor-faktor iklim organisasi, selain faktor itu efektifitas kerja guru dipengaruhi oleh faktor supervisi, seperti jadwal supervisi yang teratur dan materi supervisi, seperti supervisi mengenai pembuatan program tahunan dan program semester, kriteria ketetapan minimal (KKM) rencana pembelajaran, penulisan soal, pembuatan analisis, program remedial dan peningkatan kinerja guru.

Efektivitas kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar sehari-hari di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor yang bersifat internal ataupun eksternal, faktor internal seperti pengetahuan guru terhadap tugasnya, peningkatan pengetahuan guru dengan tugasnya dapat dilakukan dengan supervisi, faktor peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru, etos kerja guru dan peningkatan kinerja, faktor eksternal seperti struktur organisasi yang rapi, hubungan kerja antar anggota yang teratur, lingkungan kerja yang nyaman suasana kerja nyaman saling bersahabat, selalu bekerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing saling bersinergi antar petugas yang satu dengan yang lain dan terpenuhinya kebutuhan fisik berupa sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya tugas guru.

Dari uraian diatas, adapun penulisan artikel ini ditulis dengan tujuan dengan harapan untuk mengetahui pengaruh supervisi dan iklim organisasi terhadap efektifitas kerja guru sekolah menengah kejuruan negeri (SMK) negeri pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Semarang.

Penelitian ini diharapkan dapat menggali unsur-unsur yang berpengaruh kepada efektivitas kerja guru. Jika ternyata dari penelitian ini dapat membuktikan secara empirik bahwa terdapat pengaruh antara supervisi dan iklim organisasi terhadap efektivitas kerja guru maka :

1. Secara teoritis, dapat memperkuat khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan masukan langsung kepada kepala sekolah dan pengawas pendidikan sebagai bahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta sebagai bahan evaluasi, agar dapat melaksanakan tugasnya lebih baik dimasa depan.
3. Secara praktis dapat diterapkan kedalam proses kegiatan yang memiliki daya guna praktis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
4. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dibidang manajemen pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey, yakni penelitian yang ditujukan untuk mengkaji populasi besar maupun kecil dengan menyeleksi dan mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interrelasi dari variabel-variabel, dengan menggunakan pendekatan korelasional. Proses pengumpulan data melalui *survey* yaitu meneliti langsung kelapangan dengan menyebar angket / kuesioner sebagai instrumen penelitian. *Survey* dilakukan untuk melihat kondisi masing-masing variabel yang diteliti dan sekaligus mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung variabel eksogenus (berasal dari, disebabkan oleh) yang terdiri atas (1) efektivitas kerja sebagai variabel Y atau variabel bebas, (2) supervisi sebagai variabel X_1 atau variabel terikat, dan (3) iklim organisasi sebagai variabel X_2 atau variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan, dari sebanyak 4 sekolah menengah kejuruan (SMK) yang antara lain SMKN 1 , SMKN 2 (86 guru), SMKN 5 (89 guru), SMKN 6 (80 guru) di Semarang :

1. Terdapat pengaruh langsung positif dari supervisi yang dilakukan terhadap efektivitas kerja para guru yang ada.

2. Terdapat pengaruh langsung positif iklim organisasi yang terjadi terhadap efektivitas kerja guru yang ada.
3. Terdapat pengaruh langsung positif antara supervisi terhadap iklim organisasi di masing-masing sekolah.

Dari hasil praobservasi tersebut, dapat dikaitkan dengan Mutu Pendidikan menurut Yusufhadi Miarso (2004 : 516) yang mana mengandung lima rujukan, yaitu kesesuaian, daya tarik, efektivitas, efisiensi dan produktifitas. Efektivitas dilihat dari pendekatan tujuan didasarkan pada gagasan bahwa organisasi sebagai sebagai alat untuk mencapai tujuan. Efektivitas berarti pencapaian sasaran yang telah disepakati, tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Sekolah adalah organisasi maka sekolah dapat juga diartikan alat bagi guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas pendidikan seringkali diukur dengan tercapainya tujuan, atau ketepatan dalam dalam mengelola suatu situasi yang dilakukan secara teratur atau berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan.

Efektivitas kerja guru dapat diukur dengan kesuksesan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sukses siswa itu berupa keberhasilan menyelesaikan studi dengan hasil yang baik misalnya dapat bersaing untuk memasuki pendidikan yang lebih tinggi yang lebih berkualitas atau dapat menyelesaikan studinya tepat waktu , semua itu mungkin dicapai bila guru memberikan kontribusi yang memadai dan efektivitas guru akan memberikan kontribusi terbesar kesuksesan siswa. Hal-hal yang mempengaruhi kesuksesan siswa adalah : dari diri guru, pengembangan profesional, dan PBM di kelas.

Menurut K. B. Everard, Geofferey Marris, Ian Wilson (2004 : 161), dua dari sebelas faktor yang mempengaruhi efektivitas secara umum, yaitu *learning environment* (lingkungan yang merupakan bagian dari iklim organisasi) dan *monitoring progress* (pengawasan yang merupakan fungsi dari supervisi).

Guru dapat mengerjakan tugasnya dengan efektif apabila guru dapat membangun dan memelihara serta mengembangkan interaksi antara guru dan siswa sebagai salah satu mata rantai kegiatan belajar mengajar. Mata rantai ini penting dalam menjembatani antara apa yang diajarkan dengan apa yang harus dilakukan guru dengan apa yang diterima dan apa yang dikehendaki siswa. Mata rantai atau jembatan penghubung itu harus dibangun oleh guru sendiri dengan keterampilan yang ia miliki. Efektivitas mengajar guru mencakup mempersiapkan bahan mengajar yang terdiri dari perencanaan program baik tahunan maupun program semester, kemudian kriteria penilaian, silabus, rencana pengajaran, melaksanakan pengajaran, dan menerima umpan balik dari siswa, searah dengan pengertian ini pengajaran yang efektif akan terwujud bila guru merencanakan pengajaran secara teratur dan bermakna serta mampu mengaktifkan siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai model dan metode yang mampu membelajarkan siswa, sehingga ada satu strategi untuk membuat siswa aktif. Model pembelajaran yang efektif harus mampu merubah cara belajar siswa dari pasif ke siswa aktif. Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan untuk meningkatkan efektivitas kerja seorang guru diantaranya meningkatkan intensitas supervisi, menciptakan iklim organisasi yang baik dan sebagainya.

Istilah supervisi pendidikan sudah cukup lama dikenal dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pengertian supervisi pendidikan pada umumnya mengacu kepada usaha perbaikan situasi belajar mengajar yang dilakukan oleh seseorang yang punya kapasitas lebih pada bidangnya. pengertian supervisi menurut Carlene Cassidy dan Robert Kreiter (2010 : 4) yang menyatakan “ *supervisors essential to any organization that depends on people to achieve succes*”. Supervisi adalah bagian yang tidak bisa kita lepaskan dari

manajemen tim dan proses manajemen, dengan kata lain seluruh fungsi manajemen tidak terlepas dari kegiatan supervisi.

Pengawasan adalah kombinasi atau integrasi antara proses, prosedur dan kondisi yang secara sadar dirancang untuk mengukur penampilan kerja karyawan, kemudian diberi dorongan dan bimbingan lebih untuk meningkatkan efektivitas kerja baik secara individu maupun secara kelompok.

Menurut Thomas J Sergiovanni & Robert J Starrat (2002 :5) bahwa *Principals and other formal supervisor, therfor, have two board respossibility: (1) To provide the most effektive supervision they can fer teacher and (2) To provide the condotions, help and support teachers need to engage in the supervisory functions for themselves as part of their daily routine.*

Supervisor dan pengawas formal lainnya memiliki dua tanggung jawab yang sangat luas yaitu (1) memberikan sistem pengawasan yang paling efektif bagi guru. (2) memberikan kondisi, bantuan dan dukungan kepada guru untuk melaksanakan fungsi sebagai bagian dari tugas rutin mereka.

Simpulan

Kepemimpinan sekolah merupakan suatu aspek penting bagi efektivitas sekolah. Kekuasaan sering kali terpusat kepada kepala sekolah yang memberi pelayanan sebagai pemimpin pengajaran bagi sekolah, tetapi kepemimpinan juga dapat mencakup peran guru dan warga sekolah. Seseorang yang berperan dalam mengkomunikasikan sasaran, seperti skor tes prestasi bagi kinerja pelajar, staf mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dan memotivasi para guru dan pelajar juga kepemimpinan sekolah. Dengan adanya proses supervisi dalam proses manajemen diharapkan terjadi penjemabatanan dan perimbangan antara kedua komponen yaitu anggota dan organisasi. Adanya perimbangan antara supervisi dan iklim organisasi yang terjadi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja guru di sekolah. Selain itu efektivitas dipengaruhi oleh fungsi-fungsi manajemen (*planning, controlling, leading and organizing*) yang semua itu merupakan tugas supervisor.

Daftar Pustaka

- Cassidy, Carlene and Robert Kreitner. 2002. *Supervision, Seting People up for Success.* Canada: South Wetern, Canggage Learning.
- Everard, K. B., Geoffrey Morris, Ian Wilson. 2004. *Effective School Management.* London: Paul Chapman Publising.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Miarso, Yusufhadi. 2004 *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Pustekkom Diknas & Kencana.
- National Council of Professors of Educational Administration, shool climate Differences between high-performing and low-performing schools that serve high-poverty populations, 2009 (http://cnx.org/content/m19508/latest),*(diakses 19 Oktober 2014).

Roles of The school Supervisor, 2011 ([media.wiley.com/product_data/excerpt/ 53/...0471151653.pdf](http://media.wiley.com/product_data/excerpt/53/...0471151653.pdf)), h. 20. (dakses18 Oktober 2014).

Sergiovanni, Thomas J and Robert J. 2002. Starratt, *Supervision A Redenfinition*. New York: McGraww-Hill.

Sudjana, 1992. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Tilaar, H.A.R. 1998. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia.

Wenglinsky,H. 1992. *How Teaching matters: Bringing the classroom Back Into Discussions of Teacher Quqlity*(Princeton, NJ;The Milken Family Fondation and Educational testing service, 2002), dikutip tim markley, defining the effectiv teacher: current arguments in education, hh. 2-3, 2004 (<http://cnx.org/content/m19508/latest/>). (diakses 18 Oktober 2014).

PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SABTU 22 NOVEMBER 2014

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : E11
Moderator : Hari Bakti M.
Nama Penyaji : Benny Apryanita
Instansi/Asal PT : Pengerah Supervisi dan Ilmu Organisasi
Judul : Terhadap Efektivitas Kerja Guru
Nama Penannya : Hari
Instansi/Asal PT : PPs Unnes

Pertanyaan : Ilmu organisasi yang seperti apa yang berpengaruh positif terhadap kerja guru di SMA di kota Semarang, T.Mun.?

Jawaban : Ilmu organisasi yang mempunyai karakteristik atau sifat organisasi yang mana masing-masing mempunyai dampak positif & negatif bagi organisasi itu sendiri

Pemakalah
